

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Ibu Hamil di Makassar

The Relationship between Knowledge and Attitudes and COVID-19 Prevention Behavior in Pregnant Women in Makassar

¹Rini Fitriani

ABSTRAK

Pendahuluan Coronavirus merupakan virus baru yang menggemparkan dunia di awal bulan Desember tahun 2019. Penyebaran yang cepat dan kasus meningkat dapat membuat ibu hamil dengan Covid-19 berisiko mengalami keguguran, gawat janin, persalinan premature, ketuban pecah dini, dan gangguan pertumbuhan. Berdasarkan data kasus kejadian covid-19, Indonesia merupakan negara dengan kasus harian tertinggi di dunia mengalahkan Brasil dan India. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan covid-19 pada ibu hamil di Kota Makassar. **Metode Penelitian** ini menggunakan desain cross sectional dengan teknik purposive sampling. Subyek penelitian adalah ibu hamil berjumlah 144 responden Analisis data bivariat menggunakan uji Person Chi Square. **Hasil** analisis statistik yaitu pengetahuan berhubungan secara signifikan dengan sikap dengan nilai $P 0,025 < 0,05$, dan pengetahuan tidak berhubungan dengan perilaku secara signifikan dengan nilai $p 0,598 > 0,05$. **Kesimpulan** Ibu hamil agar meningkatkan pengetahuannya tentang pencegahan infeksi covid-19 serta mampu mengaplikasikannya dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Introduction coronavirus is a new virus that shocked the world in early December 2019. The rapid spread and increasing cases can cause pregnant women with COVID-19 at risk for miscarriage, fetal distress, premature labor, premature rupture of membranes, and growth disorders. Based on data on cases of COVID-19 incidence, Indonesia is the country with the highest daily cases in the world, beating Brazil and India The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge and attitudes with COVID-19 prevention behavior in pregnant women in Makassar. **Method** this study used a cross-sectional design with a purposive sampling technique. The research subjects were pregnant women totaling 144 respondents. Bivariate data analysis used the Person Chi-Square test. **Result** of statistical analysis are that knowledge is significantly related to attitudes with a P value of $0.025 < 0.05$, and knowledge is not significantly related to behavior with a p value of $0.598 > 0.05$. **Conclusion** Pregnant women should increase their knowledge about the prevention of COVID-19 infection and be able to apply it in the form of behavior in everyday life.

¹Program Studi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan, UIN Alauddin Makassar

Korespondensi e-mail:
riny.fitriani8@gmail.com

Submitted: 03-07-2024

Revised: 02-07-2025

Accepted: 20-02-2025

How to Cite: Fitriani, R. (2025). The Relationship between Knowledge and Attitudes and COVID-19 Prevention Behavior in Pregnant Women in Makassar. *Jurnal Midwifery*, 7(1). <https://doi.org/10.24252/jmw.v7i1.49127>

Kata Kunci:

Pengetahuan; Sikap; Perilaku; Pencegahan; COVID-19

Keywords:

Attitude; Behavior; Prevention; COVID-19

PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Propinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasarnikan di Wuhan¹. Tanggal 18 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) ². Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di Cina, Thailand, Jepang dan Korea Selatan³. Data jumlah kasus covid-19 di Indonesia per tanggal 23 Juli 2021 sebanyak 45.416 kasus dengan jumlah kumulatif sebanyak 3.127.826 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 1.566 dengan total jumlah kematian menjadi 80.598 kasus, dan menjadikan Indonesia negara dengan kasus harian Covid-19 tertinggi di dunia mengalahkan Brasil dan India. Data jumlah kasus covid-19

DOI: [10.24252/jmw.v7i1.49127](https://doi.org/10.24252/jmw.v7i1.49127)

Email : jurnal.midwifery@uin-alauddin.ac.id



Copyright 2025 © the Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercialShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

di Sulawesi Selatan di bulan Juli sebanyak 1145 kasus dan untuk kota Makassar sendiri sebanyak 503 kasus. Covid-19 juga menyerang kelompok ibu hamil. Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) mengungkapkan bahwa kasus covid-19 pada ibu hamil meningkat. Data POGI sejak April 2020-2021 mencatat, ada 536 ibu hamil yang terpapar covid-19. Dari angka itu 51,9% diantaranya tanpa gejala matau OTG. (Rothan and Byrareddy 2020)

Wanita hamil dengan Covid-19 lebih mungkin melahirkan secara premature (studi; 8549 wanita). Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dampak Covid-19 menunjukkan bahwa ibu hamil dengan Covid-19 berisiko mengalami keguguran, gawat janin, persalinan premature, ketuban pecah dini, dan gangguan pertumbuhan janin. Sejauh ini informasi tentang Covid-19 pada ibu hamil masih terbatas. Untuk menghindari penularan Covid-19 maka Langkah yang dapat dilakukan mengambil Tindakan pencegahan secepatnya dan menghindari terpapar virus pathogen dengan bermasker, mencuci tangan, dan menjaga jarak tertentu. (Eliyun and Rahayuningsih 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional dengan teknik purposive sampling. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 144 ibu hamil Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian dilakukan dari oktober – desember 2021. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat, dan bivariat. Analisis univariat untuk mengetahui frekuensi distribusi variabel yang diteliti. Analisis bivariat menggunakan uji Person Chi-Square (Notoatmodjo 2005)

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Umur, Pekerjaan dan Usia Kehamilan Ibu Hamil dalam Pencegahan Infeksi Covid 19 di Kota Makassar Tahun 2021

No.	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur			
1	< 20 tahun	9	6.38
2	20-35 tahun	121	85.82
3	>35 tahun	11	7.80
Total		141	100
Pekerjaan			
1	Apoteker	1	0.71
2	Bidan	1	0.71
3	Guru	1	0.71
4	Honoror	3	2.13
5	IRT	100	70.92
6	Karyawan	15	10.64

7	Mahasiswa	6	4.26
8	PNS	8	5.67
9	Wiraswasta	6	4.26
Total		141	100
Trimester			
1	1	40	28.37
2	2	24	17.02
3	3	77	54.61
Total		141	100

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden dengan kelompok usia 20-35 tahun sebanyak 121 responden (85,82%), untuk pekerjaan, paling banyak responden memiliki pekerjaan IRT sebanyak 100 (70,92%), dan trimester 3 sebanyak 77 (54,61%) responden.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Infeksi Covid 19 di Kota Makassar Tahun 2021

No.	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan			
1	Rendah	7	5.00
2	Tinggi	134	95.00
Total		141	100
Sikap			
1	Negatif	27	19.10
2	Positif	114	80.90
Total		141	100
Perilaku			
1	Kurang	17	12.06
2	Baik	117	87.94
Total		141	100

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden memiliki pengetahuan yang tinggi sebanyak 134 (95,00%), responden memiliki sikap positif sebanyak 114 (80,90%), dan responden memiliki perilaku yang baik sebanyak 117 (87,94%).

2. Analisis Bivariat

Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan infeksi Covid-19 di Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 di Kota Makassar Tahun 2021

Pengetahuan	Sikap				Jumlah		95 % CI (Confidence Interval)	P value
	Negatif		Positif					
	n	%	n	%	n	%		
Rendah	4	2.84	3	2.13	7	4.96	(1.348-30.709)	0.025
Tinggi	23	16.31	111	78.72	134	95.04		
Total	27	19.15	114	80.85	141	100		

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tinggi memiliki sikap positif yaitu 111 responden (78,72%) dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 23 responden (16,31%). Sedangkan responden dengan pengetahuan rendah memiliki sikap yang negative sebanyak 4 (2,48%) dan sikap yang positif sebanyak 3 (2,13%). Hasil uji statistic dengan nilai P = 0,025 dengan nilai 95% CI lower limit (LI) 1,348 dan upper limit (UL) 30,709. Karena nilai P < 0,05 maka pengetahuan berhubungan dengan sikap secara signifikan.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 di Kota Makassar Tahun 2021

Pengetahuan	Perilaku				Total		Cohort 95 % CI (Confidence Interval) untuk Perilaku Baik	P value
	Kurang		Baik					
	N	%	n	%	n	%		
Rendah	0	0.00	7	4.96	7	4.96	(1.074 – 1.222)	0.598
Tinggi	17	12.06	117	82.98	134	95.04		
Total	17	12.06	124	87.94	141	100		

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan rendah memiliki perilaku kurang yaitu 0 responden (0%) dibandingkan dengan responden yang memiliki perilaku baik sebanyak 7 (4,96%). Sedangkan responden dengan pengetahuan tinggi memiliki perilaku kurang sebanyak 17 (12,06%) dan perilaku baik sebanyak 117 (82,98%).

Hasil uji statistic dengan nilai P = 0,598 dengan nilai 95% CI lower limit (LI) 1,074 dan upper limit (UL) 1,222. Karena nilai P > 0,05 maka pengetahuan tidak berhubungan dengan perilaku secara signifikan.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Pencegahan Infeksi COVID-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan covid 19 secara signifikan dengan nilai P < 0,05 yang berarti

bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan infeksi covid-19, semakin positif sikapnya. Ibu hamil yang berpengetahuan baik akan peduli akan kesehatannya dan terdapat perhatian terhadap keadaan kehamilannya. Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dan sikap positif dalam pencegahan infeksi covid-19 sesuai dengan tabel 1 di atas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Azzahra dkk yang dilakukan di Kabupaten Batu Bara dengan 30 sampel yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang upaya pencegahan covid 19 dengan nilai $P=0,003$.

Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai media informasi. Media informasi yang tersedia sekarang sudah sangat banyak apalagi ditambah dengan kemajuan teknologi sehingga ibu hamil mudah mengakses informasi tersebut. (Wawan and Dewi 2010)

Sejak adanya kejadian covid-19 di Indonesia, pemerintah dalam hal ini dinas Kesehatan gencar melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat terkait covid-19 ini, baik secara langsung maupun lewat media online. Dan Sebagian besar ibu hamil di kota Makassar memiliki alat komunikasi yang memungkinkan mereka berselancar di dunia maya dimana informasi tentang covid-19 sangat mudah didapatkan. Ibu hamil sudah mengetahui bagaimana mencegah infeksi covid-19 diantaranya memakai masker bila keluar rumah, jaga jarak dengan tidak berkumpul di keramaian, dan rajin mencuci tangan baik dengan air mengalir ataupun menggunakan hand sanitizer. (Sumarni 2014)

Pengetahuan yang baik, dukungan dari keluarga dan orang sekitar yang kuat, dan sumber informasi yang tepat dapat membantu ibu hamil dalam melakukan pencegahan infeksi covid-19 baik untuk dirinya sendiri, bayinya maupun orang-orang di sekitarnya. Semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin positif sikapnya yang akan melahirkan rasa tanggung jawab terhadap suatu tindakan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari infeksi covid-19. Selain itu juga pengetahuan yang baik akan memberikan motivasi bagi ibu hamil untuk bersikap yang positif sehingga dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran ibu hamil akan mengarahkan pada sikap positif terhadap infeksi covid-19. Usia ibu yang rata-rata masuk dalam kategori dewasa lebih mudah memahami berbagai informasi yang didapatkan tentang bagaimana mencegah infeksi covid 19 baik secara langsung maupun lewat media massa, maka dengan pengetahuan yang baik akan mendukung sikap yang positif dalam melakukan pencegahan infeksi covid 19. (Azizah et al. 2021)

Menurut Blomm dalam Notoatmodjo dalam Sumarni (2014) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap dan perilaku seseorang. Dalam hal ini seorang ibu hamil akan melakukan pencegahan infeksi covid 19 apabila ibu tersebut mengetahui manfaatnya. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian, teori-teori yang ada, serta hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan seorang ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi covid 19, semakin mau melakukan pencegahan tersebut. Dengan demikian, tidak terdapat kesenjangan antara hasil penelitian dengan teori yang ada. (Hardianti, Erlinawati, and Syafriani 2022)(Herlina Hinonaung et al. 2021)

2. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Infeksi COVID-19

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai $P=0,598$, nilai p lebih besar dari nilai α , yang menunjukkan bahwa secara statistic tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan infeksi covid-19.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Hardianti, dkk (2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. (Hardianti, Erlinawati, and Syafriani 2022)

Pengetahuan merupakan factor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 oleh ibu hamil. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. (Notoatmodjo dalam Evi Hardianti, dkk, 2021). Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai macam sumber atau media informasi, dimana untuk sumber informasi tentang covid-19 sudah sangat banyak beredar dan mudah dikases baik melalui televisi, telepon genggam ataupun melalui media cetak yang setiap hari menyampaikan informasi tentang bagaimana mencegah infeksi covid-19 ini. Pemerintah dalam hal ini Puskesmas sudah sejak awal adanya covid-19 di Indonesia sudah melakukan promosi kesehatan melalui sosialisasi maupun penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan penularan infeksi covid-19. Penyuluhan dilakukan dengan memasang baliho ataupun spanduk-spanduk, dengan penyuluhan keliling di sekitar wilayah kerja puskesmas masing-masing dengan bekerja sama dengan pemerintah setempat. (Hardianti, Erlinawati, and Syafriani 2022) (Azizah et al. 2021)

Pada penelitian ini, pengetahuan baik tapi tidak berhubungan dengan perilakunya, hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya dukungan dari keluarga, masih ada yang beranggapan bahwa covid ini hanya akan ditularkan dari orang yang dari bepergian luar kota atau luar negeri, masih banyak ibu hamil yang belum mau divaksin karena beranggapan vaksin bisa membuat sakit yang didapatkan dari cerita-cerita orang di sekitarnya. Jadi walaupun pengetahuan tentang pencegahan infeksi covid-19 baik namun tidak dibarengi oleh perilaku yang baik pula dalam melakukan pencegahan infeksi covid-19. Selain itu juga dimungkinkan bisa dikaitkan dengan karakteristik sosio demografi seperti tempat tinggal, Pendidikan dan pekerjaan ibu hamil dimana Sebagian besar ibu hamil ini memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Hal ini tidak mendukung teori adaptasi yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang baik akan mendorong perilaku seseorang dalam pencegahan infeksi covid-19 juga baik. (Syakurah and Moudy 2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 di Makassar, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan infeksi covid-19 di Makassar dengan nilai $p=0,025$ dan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan infeksi covid-19 di Makassar dengan nilai $p=0,598$

B. Saran

Dari hasil penelitian “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap dan Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 di Makassar, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan infeksi covid-19 di Makassar dengan nilai $p=0,025$ dan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan infeksi covid-19 di Makassar dengan nilai $p=0,598$.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nur, Isyos Sari Sembiring, Rosmani Sinaga, Magdalena Barus, and Indra Agussamad. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Covid 19 Di Kabupaten Batu Bara Tahun 2021." *Excellent Midwifery Journal* 4 (2): 14–20.
- Eliyun, Nur, and Faizah Betty Rahayuningsih. 2021. "Literatur Review Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Ibu Hamil." In . Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hardianti, Evi, Erlinawati Erlinawati, and Syafriani Syafriani. 2022. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir." *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 1 (1): 47–55.
- Herlina Hinonaung, Jelita Siska, Dhito Dwi Pramardika, Astri Juwita Mahihody, Grace Angel Wuaten, and Erick Johans Manoppo. 2021. "Tinjauan Literatur COVID-19 Pada Ibu Hamil." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia* 11 (01): 44–49.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. "Metodologi Penelitian Kesehatan."
- Rothan, Hussin A, and Siddappa N Byrareddy. 2020. "The Epidemiology and Pathogenesis of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak." *Journal of Autoimmunity* 109: 102433.
- Sumarni, Sumarni. 2014. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku Anc." *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 10 (4): 200–204.
- Syakurah, Rizma Adlia, and Jesica Moudy. 2020. "Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Di Indonesia." *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 4 (3): 333–46.
- Wawan, Ahmad, and Maria Dewi. 2010. "Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia." *Yogyakarta: Nuha Medika* 12.